

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Perusahaan

PT. Serasi Logistics Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman atau logistik yang berpusat di Jakarta. Secara operasional existensi dimulai tahun 2006 dimana saat itu masih menjadi salah satu departement dibawah PT. Serasi Autoraya (TRAC Astra) yaitu Trucking Management Service. Pada bulan Februari 2009 SELOG resmi berdiri sebagai merek dagang di lini bisnis pengelolaan logistik, Juli 2009 barulah **PT. Serasi Logistics Indonesia** secara legal terbentuk. Dibawah *brand* SELOG hadir untuk memenuhi kebutuhan akan jasa logistik end to end dengan layanan diantaranya *Contract Logistics, Shipping Services, Shipping Agency, Freight Forwarding, Warehouse and Yard Management*, untuk melengkapi layanan yang sudah ada sebelumnya pada bulan November 2014 SELOG Express berdiri dimana layanan yang hadir adalah *Courier Services*.

2. Deskripsi data

Deskripsi data yang diteliti mencakup karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner. Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, status pernikahan dan pendidikan terakhir. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner pada 18 orang yang merupakan Karyawan PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express.

Tabel 9

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

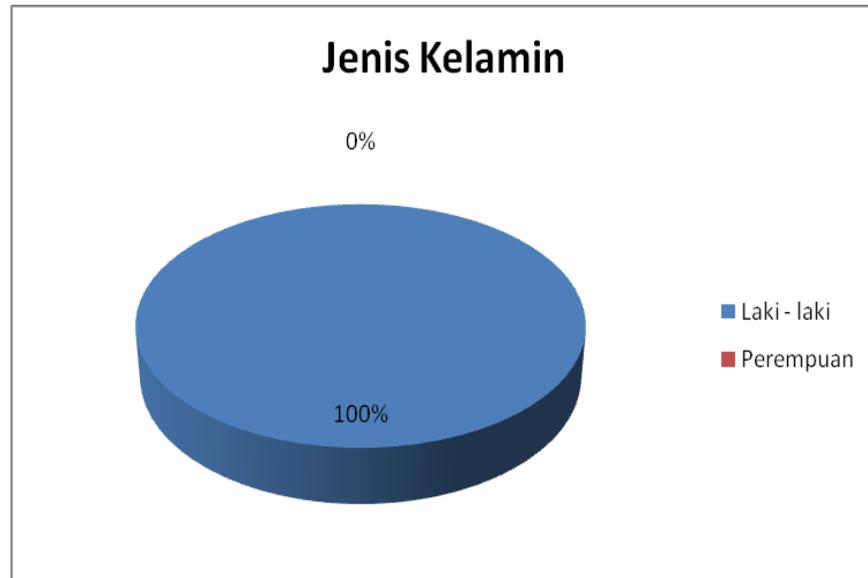
No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki - laki	18	100.00
2	Perempuan	0	0.00

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 9 dari 18 responden penelitian ini, sebesar 100% = 18 orang adalah karyawan laki-laki yang berstatus sebagai kurir, hal ini dapat dilihat dari Grafik 1 berikut ini :

Grafik 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Tabel 10

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	21-30	6	33.33
2	31-40	10	55.56
3	>40	2	11.11

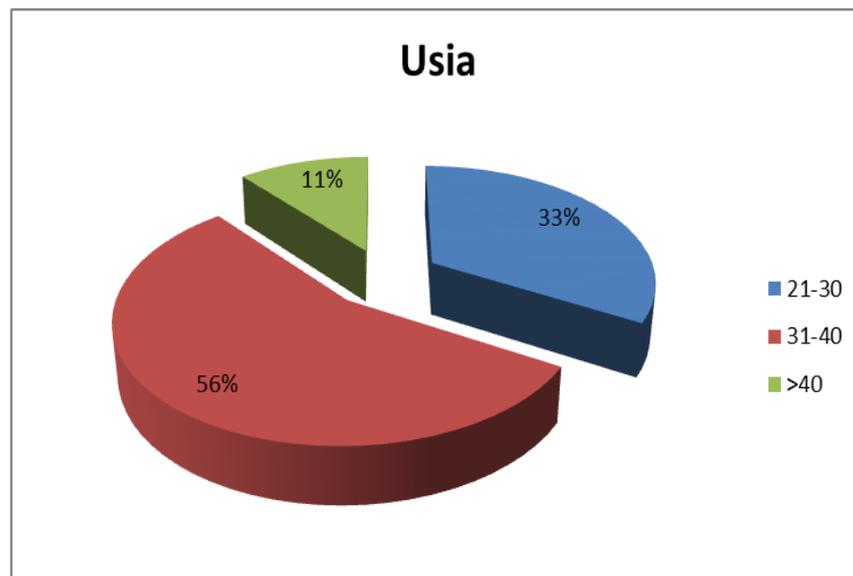
Sumber: Data diolah oleh penulis

Dari data yang diperoleh, dapat menjelaskan bahwa karakteristik usia Karyawan PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express, terdiri dari usia 21-30 tahun sebanyak 33.33%, 31-40 tahun sebanyak 55.56%, dan >40 tahun sebanyak 11.11%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas karyawan di PT. Serasi Logistics

Indonesia – SELOG Express berusia 31-40 tahun. Hal ini dapat dilihat dari Grafik 2 berikut ini :

Grafik 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Tabel 11

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Kerja	Jumlah	%
1	< 1 Tahun	8	44,44
2	1 s/d 5 Tahun	10	55,56

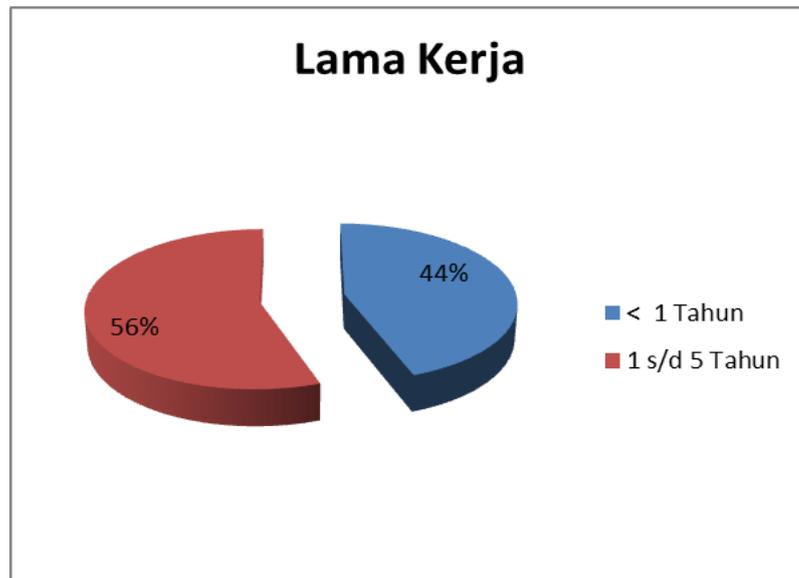
Sumber: Data diolah oleh penulis

Dari data yang diperoleh, dapat menjelaskan bahwa karakteristik lama bekerja karyawan di PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express, terdiri dari yang bekerja < 1 Tahun sebanyak 16.67%, dan yang sudah bekerja selama 1 s/d 5 tahun sebanyak 72.22%, Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas karyawan di

PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express berstatus belum menikah. Hal ini dapat dilihat dari Grafik 3 berikut ini :

Grafik 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Tabel 12

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SMU	16	88.89
2	S1	2	11.11

Sumber: Data diolah oleh penulis

Dari data yang diperoleh, dapat menjelaskan bahwa karakteristik pendidikan karyawan PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express, terdiri dari pendidikan SMU sebanyak 88.89%, berpendidikan S1 sebanyak 11.11%,. Hal tersebut menunjukkan

bahwa karyawan di PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express berpendidikan SMU. Hal ini dapat dilihat dari Grafik 4 berikut ini :

Grafik 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



3. Analisis Deskriptif

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil pengumpulan data PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express tentang keterkaitan antara Kelelahan dengan Produktivitas Kerja serta hasil dari analisis penelitian. Angka – angka yang akan disajikan diperoleh setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun penyajiannya sebagai berikut :

a. Produktivitas Kerja

Table 13
Deskripsi Variabel Produktivitas Kerja

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Produktivitas	18	39.00	50.00	45.2778	3.33970
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan data penelitian tentang Produktivitas Kerja dengan jumlah data n sebanyak 18 diperoleh rentang skor empirik dengan nilai minimum 39 dan nilai maximum 50. Selain itu dari data penelitian diketahui *mean* (rata-rata) sebesar 45.27 dan *standar deviasi* (simpangan baku) 3.33. Distribusi frekuensi, kondisi khusus frekuensi data Produktivitas Kerja dapat digambarkan seperti pada table 10 dan grafik 1.

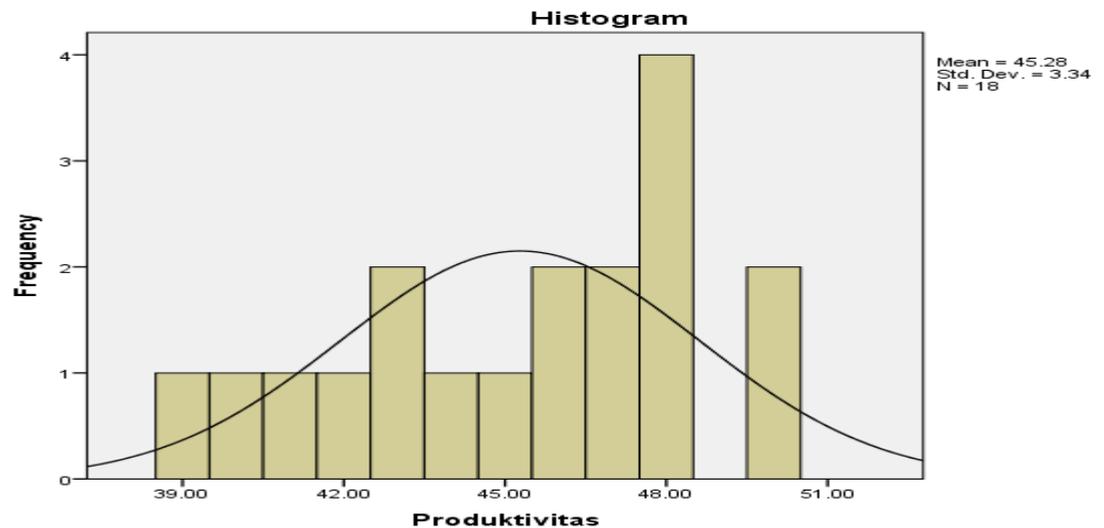
Table 14
Frekuensi Data Produktivitas Kerja

Interval				Kategori	Fa	fr (%)
50	≤	Y		Sangat Tinggi	2	11.1%
47	≤	Y	< 50	Tinggi	6	33.3%
44	≤	Y	< 47	Cukup Tinggi	4	22.2%
40	≤	Y	< 44	Kurang	5	27.8%
		Y	< 40	Sangat Kurang	1	5.6%

Rata-rata = 45,27 (47 ≤ Y < 50 = Tinggi)

Berdasarkan frekuensi data diketahui memiliki kategori sangat tinggi sebesar 11.1% berpendapat, lalu sebesar 33.3% masuk kategori tinggi, selanjutnya sebesar 22.2% berpendapat cukup tinggi, kemudian yang berpendapat kurang baik sebesar 27.8% dan 5.6% menyatakan sangat rendah. Akan tetapi secara keseluruhan Produktivitas Kerja berada pada kategori cukup karena rata-rata yang diperoleh sebesar 42.27 berada pada interval $47 \leq Y < 50 =$ Tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Produktivitas Kerja PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express tinggi.

Grafik 5
Deskripsi Berdasarkan Presepsi Karyawan tentang Produktivitas Kerja



Melihat dari hasil pengukuran berdasarkan grafik 5 dapat diketahui bahwa Produktivitas Kerja PT. Serasi Logistics Indonesia

- SELOG Express terjadi siklus yang tidak stabil tetapi tetap memperlihatkan hasil yang cukup signifikan.

b. Kelelahan

Table 15
Deskripsi Variabel Kelelahan Kurir

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelelahan	18	37.00	50.00	44.2222	4.78423
Valid N (listwise)	18				

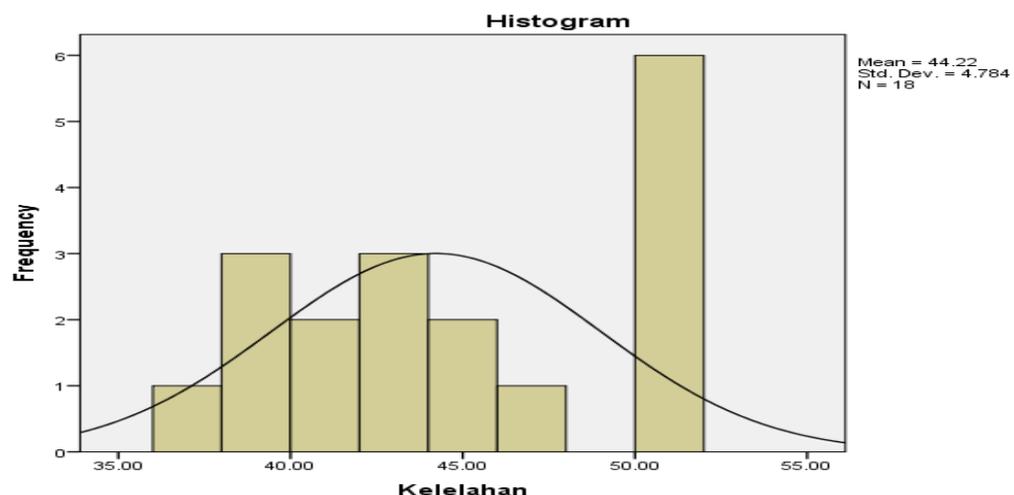
Berdasarkan data penelitian tentang Kelelahan dengan jumlah data n sebanyak 18 diperoleh rentang skor empiric dengan nilai minimum 37 dan nilai maximum 50. Selain itu dari data penelitian diketahui *mean* (rata-rata) sebesar 44.22, dan *standar deviasi* (simpangan baku) 4.78. Distribusi frekuensi, kondisi khusus table frekuensi dan frekuensi data Kelelahan dapat digambarkan seperti pada table 16.

Table 16
Frekuensi Data Kelelahan Kurir

Interval		Kategori		fa	fr (%)
51	≤ X	Sangat Tinggi		0	0.0%
47	≤ X < 51	Tinggi		6	33.3%
42	≤ X < 47	Cukup		6	33.3%
37	≤ X < 42	Kurang		6	33.3%
	X < 37	Sangat Rendah		0	0.0%
Rata-rata = 44.22 (47 ≤ X < 51 = Cukup Tinggi)					

Berdasarkan frekuensi data Kelelahan diketahui data frekuensi dengan kategori kelelahan tinggi sebesar 33.3 % beranggapan bahwa Kelelahan dalam bekerja di PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express berdasarkan persepsi karyawan, kemudian sebesar 33.3% masuk kategori cukup tinggi, selanjutnya Rendah baik sebesar 33.3% yang menganggap apalah artinya Produktivitas Kerja jika membuat karyawan kelelahan dalam bekerja,. Akan tetapi secara keseluruhan Kelelahan berada pada kategori cukup tinggi karena rata-rata yang diperoleh sebesar 44.22 berada pada interval $47 \leq X < 51 =$ cukup tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kelelahan bekerja di PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express cukup tinggi.

Grafik 6
Deskripsi Berdasarkan Persepsi Karyawan Tentang Kelelahan Kurir



Melihat dari hasil pengukuran berdasarkan grafik 6 dapat diketahui bahwa Kelelahan terjadi siklus yang stabil tetapi tetap memperlihatkan hasil yang cukup signifikan.

4. Analisis Inferensial

a. Uji Persyaratan

1) Uji normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test* yaitu dengan membandingkan hasil uji KS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau taraf kepercayaan 95%. Hasil perhitungan uji normalitas kedua variable dapat dilihat pada table berikut :

Table 17
Uji Normalitas Variabel Produktivitas Kerja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Produktivitas
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.2778
	Std. Deviation	3.33970
	Absolute	.141
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas menyatakan nilai Most Extreme Diffearence Positif 0,096 dan nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.864 > α = 0,05**. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi nilai variabel Produktivitas Kerja berdistribusi normal, selanjutnya tentang pendistribusian instrument variabel Kelelahan di distribusikan secara bersamaan untuk karyawan pada PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express dan analisis hitungnya terdeskripsi pada data tabel berikut :

Table 18
Uji Normalitas Variabel Kelelahan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelelahan
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.2222
	Std. Deviation	4.78423
	Absolute	.220
Most Extreme Differences	Positive	.123
	Negative	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas menyatakan nilai **Most Extreme Diffenrence Positif 0,123** dan nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.350 > α = 0,05**. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi nilai variabel Kelelahan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, mempunyai hubungan yang linear atau membentuk sebuah ruang garis lurus atau antara variabel Kelelahan membentuk hubungan yang pasti dengan variabel Produktivitas Kerja dengan kata lain model regresi yang diharapkan signifikan. Hasil uji linearitas data penelitian ini ditampilkan pada table

19

Tabel 19
Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	81.278	10	8.128	.525	.828
Produktivitas * Kelelahan	Between	Linearity	24.125	1	24.125	1.559	.252
	Groups	Deviation from Linearity	57.152	9	6.350	.410	.893
		Within Groups	108.333	7	15.476		
		Total	189.611	17			

Berdasarkan table diatas diperoleh hasil Deviation from Linearity diperoleh F sebesar 0.410 dengan nilai *Sig.* 0.893 < $\alpha = 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas dan variabel terikat berhubungan linier dan data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan baik.

b. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variable dependent. Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji persyaratan ternyata pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti normalitas, linearitas dan deskriptif dari data yang diperoleh telah dapat dipenuhi. Hasil analisis statistik data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23.0 windows, diperoleh output yang terlihat pada table dibawah ini:

Tabel 20
Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 ^a	.127	.073	3.21603

a. Predictors: (Constant), Kelelahan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.125	1	24.125	2.333	.146 ^b
Residual	165.486	16	10.343		
Total	189.611	17			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Kelelahan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.266	7.250		4.727	.000
	Kelelahan	.249	.163	.357	1.527	.146

a. Dependent Variable: Produktivitas

1) Pada tabel model *summary*

Berdasarkan table diatas besarnya nilai hubungan antara variabel Kelelahan dan variabel Produktivitas Kerja sebesar 0,357 artinya koefisien tersebut mendekati angka 0, dengan

demikian dapat dikatakan hubungan keduanya dalam kategori lemah, kemudian angka *R square* (R^2) adalah 0,127 maka besar kemampuan variabel Kelelahan dalam menjelaskan varians dari variable Produktivitas Kerja sebesar 12.7%.

2) Pada Tabel Anova

Selanjutnya uji regresi berdasarkan table anova diatas diperoleh F sebesar 2.333 dengan nilai *Sig.* $0,146 > \alpha = 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien persamaan regresi tidak linear, dan uji signifikan korelasi dalam penentuan pengaruh sebesar $t = 1,527$ yang *Sig.* $0,146 > \alpha = 0,05$, yang artinya Kelelahan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja walaupun besar pengaruh ditentukan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) sebesar 0,357 pada table *Coefficients^a* khususnya *Standardized Coefficients* (Beta) = $0,357 > \text{Std. Error pada Unstandardized Coefficients} = 0,163$. Dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena nilai *Sig* $0,146 > \alpha 0,05$.

3) Pada tabel Coefficients

Output analisis regresi pada table *Coefficients* diatas, Nilai Constant/intercept (*a*) diperoleh 34.266, nilai slope/koefisien

regresi (b) diperoleh 0.249 dengan nilai *Sig.* 0.146, dengan demikian persamaan regresinya dapat ditulis $\hat{Y} = a + bx = 34.266 + 0.249X$, maka dapat diinterpretasikan bahwa jika skor variabel Kelelahan dianggap 0 atau tidak ada, maka nilai variabel Produktivitas Kerja sebesar nilai dari 34.266, selanjutnya jika skor variabel Kelelahan meningkat satu poin maka nilai variabel Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,249 (meningkat 0,249 atau 24.9%).

B. Pembahasan

Berdasarkan frekuensi data diketahui memiliki kategori sangat tinggi sebesar 11.1% berpendapat bahwa Produktivitas Kerja sudah terlaksana dengan baik dari sisi integritas dan pelayanan yang dilakukan PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express kepada karyawannya sesuai dengan harapan, lalu sebesar 33.3% masuk kategori tinggi yang beranggapan Produktivitas Kerja maksimal di berikan oleh PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express baik dalam pelayanan dalam jasa pengantaran, selanjutnya sebesar 22.2% berpendapat cukup karena melihat adanya kelebihan dan kekurangan pada Produktivitas Kerja ini, kemudian yang berpendapat kurang baik sebesar 27.8% karena adanya karyawan yang membandingkan PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG

Express dengan perusahaan yang lain dalam memberikan kesejahteraan sehingga mereka bekerja sesukanya dan 5.6% menyatakan sangat rendah. Akan tetapi secara keseluruhan Produktivitas Kerja berada pada kategori cukup karena rata-rata yang diperoleh sebesar 42.27 berada pada interval $47 \leq Y < 50 =$ Tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Produktivitas Kerja PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express tinggi.

Berdasarkan frekuensi data Kelelahan diketahui data frekuensi dengan kategori kelelahan tinggi sebesar 33.3 % beranggapan bahwa Kelelahan dalam bekerja di PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express berdasarkan persepsi karyawan, kemudian sebesar 33.3% masuk kategori cukup tinggi berdasarkan kuesioner yang disebarkan peneliti ke karyawan yang memberikan persepsi bahwa Kelelahan selama bekerja PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express, selanjutnya Rendah baik sebesar 33.3% yang menganggap apalah artinya Produktivitas Kerja jika membuat karyawan kelelahan dalam bekerja. Akan tetapi secara keseluruhan Kelelahan berada pada kategori cukup tinggi karena rata-rata yang diperoleh sebesar 44.22 berada pada interval $47 \leq X < 51 =$ cukup tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kelelahan bekerja di PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express cukup tinggi.

Selanjutnya uji regresi berdasarkan table anova diatas diperoleh F sebesar 2.333 dengan nilai *Sig.* $0,146 > \alpha = 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien persamaan regresi tidak linear, dan uji signifikan korelasi dalam penentuan pengaruh sebesar $t = 1,527$ yang *Sig.* $0,146 > \alpha = 0,05$, yang artinya Kelelahan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja walaupun besar pengaruh ditentukan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) sebesar 0,357 pada table Coefficients^a khususnya *Standardized Coefficients* (Beta) = $0,357 > \text{Std. Error pada Unstandardized Coefficients} = 0,163$. Dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena nilai *Sig* $0,146 > \alpha 0,05$.

Output analisis regresi pada table Coefficients diatas, Nilai Constant/intercept (*a*) diperoleh 34.266, nilai slope/koefisien regresi (b) diperoleh 0.249 dengan nilai *Sig.* 0,146, dengan demikian persamaan regresinya dapat ditulis $\hat{Y} = a + bx = 34.266 + 0.249X$, maka dapat di interpretasikan bahwa jika skor variabel Kelelahan dianggap 0 atau tidak ada, maka nilai variabel Produktivitas Kerja sebesar nilai dari 34.266, selanjutnya jika skor variabel Kelelahan meningkat satu poin maka nilai variabel Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,249 (meningkat 0,249 atau 24.9%).

Berdasarkan data ini peneliti berasumsi bahwa para pimpinan di PT. Serasi Logistics Indonesia – SELOG Express beranggapan factor kelelahan kurir dalam bekerja merupakan resiko pekerjaan, jadi factor kelelahan bukan menjadi factor utama penurunan produktivitas kerja.